

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB**

**SISWA KELAS VIII DI MTs. MA.'ARIF LASEPANG**

**KAB. BANTAENG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh :**

**Hasni Yusuf**

**105241100920**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1445 H / 2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA KELAS VIII DI MTs. MA.'ARIF LASEPANG  
KAB. BANTAENG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**Hasni Yusuf**

**105241100920**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1445 H / 2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara (i), **Hasni Yusuf**, NIM. 105 24 11009 20 yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs. Ma’arif Lasepang Kab. Bantaeng.”** telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.  
Makassar, -----  
02 Mei 2024 M.

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A. (.....)

Sekretaris : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Anggota : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, Lc., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II: Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, Lc., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Hasni Yusuf**  
NIM : 105 24 11009 20  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.**  
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A. (.....)
2. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)
3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
4. Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, Lc., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

*Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 Fax/Tel. (0411) 866 972 Makassar 90223*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII  
Di MTs. Ma.'Arif Lasepang Kab. Bantaeng  
Nama : Hasni Yusuf  
NIM : 105241100920  
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 11 Syawwal 1445 H  
19 April 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Muhammad Ibrahim, S.Pd. I., M.Pd. I  
NIDN: 0923098805

  
Ummu Fadhilah Imran, Lc., M.Pd  
NIDN: 0923028802

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasni Yusuf  
NIM : 105241100920  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : PBA

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan Penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat kesadaran.

Makassar, 11 Syawal 1445 H  
19 April 2024

Yang Membuat Pernyataan



Hasni Yusuf  
105241100920

## خلاصة

حسني يوسف، 105241100920. "تحليل العوامل الواقعية لصعوبات تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في المدارس المتوسطة والصغيرة. منطقة ما عارف لاسيبانج. باننينغ." المشرف الأولى محمد إبراهيم والمشرفة الثانية أم فضيلة عمران

يشير البحث في هذه الرسالة إلى مشكلتين أساسيتين، هما؛

ما هي العوامل التي تسبب صعوبات في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في المدارس المتوسطة؟ منطقة معاريف لاسيبانج. باننينغ؟

ما الحلول التي يستخدمها المعلمون للتغلب على صعوبات تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في المدارس المتوسطة؟ منطقة معاريف لاسيبانج. باننينغ؟

كان نوع البحث الذي أجراه المؤلف هو النهج النوعي. في هذا البحث، تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في هذا البحث، تم إجراء مقابلات مع معلمي وطلاب اللغة العربية. تقنية تحليل البيانات. تم إجراء تحليل البيانات في هذا البحث باستخدام أساليب التحليل النوعي قبل الدخول إلى الميدان، أثناء وجوده في الميدان وبعد الانتهاء منه

نتائج هذا البحث هي؛ تشمل صعوبات تعلم اللغة العربية لدى الطلاب (1) عدم فهم الطلاب للتجويد (2) خلفيات الطلاب أقل دعمًا لتعلم اللغة العربية (3) قلة مدة تعلم اللغة العربية (4) صعوبة طرق التعلم المقدمة يواجه الطلاب صعوبة في قراءة النصوص العربية (5) من معلمي اللغة العربية

وتوصلت نتائج هذا البحث إلى حلول لصعوبات الطلاب في تعلم اللغة العربية وهي: استراتيجية التعلم المباشر (التفسيري) وطريقة الدريل وطريقة المثولة والقراءة (القراءة) وطريقة الإملاع (الكتابة) وطريقة الحفظ واستراتيجية الاستقصاء

كلمات الافتتاح: صعوبة تعلم اللغة العربية

## **ABSTRACT**

*HASNI YUSUF, 105241100920. "Factor-factor Analysis of Difficulties Learning Arabic for Class VIII Students at MTs. Ma.'Arif Lasepang District. Bantaeng." Supervisor I Muhammad Ibrahim and Supervisor II Ummu Fadhilah Imran Ibrahim.*

*The research in this thesis refers to two main problems, including;*

- 1. What are the factors that cause difficulties in learning Arabic for class VIII students at MTs. Ma'arif Lasepang District. Bantaeng?*
- 2. What solutions do teachers use to overcome difficulties in learning Arabic for class VIII students at MTs. Ma'arif Lasepang District. Bantaeng?*

*The type of research that the author conducted was a qualitative approach. In this research, data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques. In this research, interviewing Arabic language teachers and students. Data analysis technique. Data analysis in this research using qualitative analysis methods was carried out before entering the field, while in the field and after finishing in the field.*

*The results of this research are the factors that make it difficult for students to learn Arabic, including: (1) students do not understand tajwid (2) Students' backgrounds do not support learning Arabic (3) Lack of duration of learning Arabic (4) Difficulty in learning methods provided by Arabic teachers (5) Students have difficulty reading Arabic texts .*

*The results of this research are solutions to students' difficulties in learning Arabic, namely: Direct Learning Strategy (Expository), Driil Method, Muthola'ah and Al-Qiro'ah Method (reading), Imla' Method (Writing) and memorization method and Inquiry Strategy.*

**Keywords: Difficulty Learning Arabic**

## ABSTRACT

HASNI YUSUF, 105241100920. “Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs. Ma.’Arif Lasepang Kab. Bantaeng”. Pembimbing I Muhammad Ibrahim dan Pembimbing II Ummu Fadhilah Imran Ibrahim.

Penelitian dalam skripsi ini mengacu pada dua pokok permasalahan antara lain;

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs. Ma’arif lasepang Kab. Bantaeng?.
2. Solusi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs. Ma’arif Lasepang Kab. Bantaeng?.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi dalam penelitian ini mewawancarai guru bahasa Arab dan siswa. Teknik analisis data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Hasil penelitian ini ialah faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa diantaranya. (1) siswa kurang paham tajwid (2) Latar belakang siswa yang kurang mendukung untuk belajar bahasa Arab (3) Kurangnya durasi belajar bahasa Arab (4) Sulitnya metode pembelajaran yang di berikan oleh guru bahasa Arab (5)Siswa kesulitan membaca teks bahasa Arab.

Hasil penelitian ini ialah solusi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa yang dilakukan pada siswa yaitu: Strategi Pembelajaran Langsung (Ekspositori), Metode Driil, Metode muthola’ah dan Al-Qiro’ah (membaca), Metode Imla’ (Menulis) dan metode menghafal dan Strategi Inquiry.

**Kata Kunci : Kesulitan Belajar Bahasa Arab**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah rabbil alamin*, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sang revolusioner sejati yang diutus untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada umatnya. Semoga kita termasuk umat Beliau yang akan mendapatkan syafa'at di akhirat kelak. Aamiin.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTs MA.'ARIF LASEPANG KAB. BANTAENG”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian hingga penulisan skripsi, peneliti melalui banyak hambatan. Namun, berkat bantuan, motivasi, doa dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam.

3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
6. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ummu Fadhilah Imran, Lc.,M.A. Selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Staf Pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh kesabaran demi kelancaran proses perkuliahan.
9. Teruntuk kedua Orang Tua, Bapak Yusuf dan Ibu Hasnah terimakasih banyak atas segala dukungan beserta doa semangat dan bantuan baik moril maupun materil yang telah semua di berikan kepada penulis.
10. Mahrus, S.Pd. Kepala Madrasah Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng yang memberi ruang selama pengambilan data penelitian.

11. Andi Miftahul Khaer S.Pd Guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng yang membantu dan mengarahkan penulis selama proses penelitian.
12. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha Madrasah Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng.
13. Kepada Guru-guru di SMK PGRI Bantaeng terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik waktu maupun tenaga yang selalu bersedia mendukung, menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis.
14. Kemudian ucapan terima kasih pula kepada sahabat penulis yaitu Rezah Nantias Ramdhani yang senantiasa menemani dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga dukungan, dorongan dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini bernilai ibadah dan diberkahi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, 11 Syawwal 1445 H  
19 April 2024

Penulis



**Hasni Yusuf**

## DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI (قائمة المحتويات) .....	xii
BAB 1 (الباب الأول) .....	1
PENDAHULUAN (مقدمة) .....	1
A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث) .....	1
B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث).....	5
C. Tujuan Penelitian (اهداف البحث).....	5
D. Manfaat Penelitian فوائد البحث .....	6
BAB II (الباب الثاني).....	8
TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية) .....	8
A. Kajian Teori (الاطار النظري).....	8
B. Kerangka Konseptual (الهيكـل الفكري).....	27
BAB III (الباب الثالث) .....	28
METODE PENELITIAN (منهجية البحث) .....	28
A. Desain Penelitian (تصميم البحث).....	28
B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث).....	29
C. Fokus Penelitian (تركيز البحث).....	29
D. Deskripsi Penelitian (وصف تركيز البحث).....	30
E. Sumber Data (مصدر البيانات).....	30
F. Instrumen Peneliti (ادوات البحث).....	31
G. Metode Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات).....	32
H. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات).....	33
BAB IV (الباب الرابع).....	35
HASIL PENELITIAN (نتائج البحث ومناقشتها).....	35

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لحملة عامة عن مكان البحث).....	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج و مناقشتها).....	45
<b>BAB V (الباب الخامس) .....</b>	<b>59</b>
<b>PENUTUP (الخاتمة) .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan (الخلاصة) .....	59
B. Saran (الاقتراحات).....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع).....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN (الملاحق) .....</b>	<b>64</b>
<b>RIWAYAT HIDUP (السيرة الذاتية).....</b>	<b>77</b>



## BAB 1 (الباب الأول)

### PENDAHULUAN (مقدمة)

#### A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث)

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Ilmu pendidikan mempunyai peranan sebagai perantara dalam membentuk masyarakat yang mempunyai landasan individual, sosial dan unsur dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada skala mikro pendidikan bagi individu dan kelompok kecil berlangsung dalam skala unsur terbatas seperti antara unsur sahabat, antara seorang guru dengan satu atau sekelompok kecil siswanya, serta dalam keluarga antara suami dan isteri, antara orang tua dan anak serta anak lainnya. Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam hidup manusia di mana ada kehidupan di situ pasti ada pendidikan, pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya memanusiaikan manusia itu sendiri. Dalam perkembangannya adanya tuntutan adanya pendidikan lebih baik, teratur untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga muncul pemikiran teoritis tentang pendidikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dr. Rahmat Hidayat, MA dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), h. 31-32.

Belajar merupakan suatu hal yang sering didengar, diamati, serta dianalisis proses dan hasilnya. Belajar adalah suatu proses yang melibatkan berbagai hal yang dimiliki oleh setiap individu dan dapat memberikan keuntungan bagi individu yang melakukannya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu aktifitas atau kegiatan yang memperoleh suatu perubahan berupa pengetahuan sikap dan keterampilan belajar ini juga dapat diartikan sebagai proses belajar seseorang untuk melewati beberapa tahapan yang mencakup keseluruhan serta upaya baik yang bersifat psikologis, sosial dan juga keterampilan. Belajar tidak hanya tentang pelajaran akan tetapi keterampilan, skill, minat, persepsi serta kebiasaan yang sering dilakukan<sup>2</sup>.

Bahasa adalah kunci utama pengetahuan, memegang kunci utama bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab, sejuta pengetahuan seribu peradaban yang tercipta semuanya ada, dan bahkan sejarah tidak akan berwujud sejarah jika tidak ada bahasa. Bahasa adalah salah satunya kunci pembuka jalan pencerahan bagi masa depan manusia. Bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat (instrumentalis) yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur dan akhirnya melahirkan kooperatif di antara penutur dan lawan tutur. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa bahasa dalam wujud bunyi yang bersistem tersebut memiliki peran pengganti bagi penutur untuk

---

<sup>2</sup> Rina, Dwi Muliani. 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik* : Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Banda Aceh, Vol. 2, No.2, h.133-139.

menyatakan gagasannya yang kemudian direspon oleh lawan tutur sehingga terjalin komunikasi yang baik<sup>3</sup>.

Bahasa Arab merupakan bahasa tertua di dunia, dalam pertumbuhan dan perkembangan tidak diketahui dengan pasti, tetapi teks bahasa Arab tertua ditemukan dua abad sebelum Islam datang yaitu yang dikenal dengan sebutan Sastra Jahiliah.

Ketika peneliti melakukan pra penelitian di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng, peneliti menemukan sebuah permasalahan yaitu permasalahan kesulitan belajar bahasa Arab, bahwasanya banyak sekali siswa yang masih belum menguasai pelajaran dasar bahasa Arab. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng.

Adapun beberapa penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab yang banyak dialami oleh peserta didik baru yaitu: Sarana dan prasarana yang kurang memadai,, kurangnya durasi belajar bahasa Arab, Kemampuan tulis baca al-qur'an dan bunyi huruf hijaiyahnya, kesulitan dalam membedakan kosa kata (*Mufradat*), kesulitan membaca teks bahasa Arab, kesulitan menghafal kosa kata (*Mufradat*) dan kesulitan menyimak bahasa Arab (*Istima* ).

Kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran

---

<sup>3</sup> Noermanzah. 2019. *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) Bandung, h.307.

dengan baik seperti siswa lain pada umumnya. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat bahkan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sesuai yang diharapkan membaca merupakan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulisnya melalui teks yang ditulisnya.

Berhasil atau kurang berhasilnya suatu pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung disuatu lembaga pembelajaran pada dasarnya tidak adanya kesalahan yang terdapat pada faktor metode dan strategi pembelajaran yang dipakai oleh pengajar, baik itu kurang produktif kurang menyenangkan atau kurang kreatif tetapi ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Faktor internal atau faktor eksternal juga menyumbang pengaruhnya terhadap kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga peserta didik perlu mendapat penanganan yang ekstra agar dapat mengembangkan kemahiran bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh setiap lembaga-lembaga pembelajaran yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kerap menghadapi kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk mencoba menganalisis faktor-faktor kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam

mempelajari bahasa Arab lebih dalam, serta mengamati upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk menghadapi permasalahan yang di hadapi oleh para peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengulas lebih lanjut permasalahan ini dengan cara melakukan penelitian dengan judul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR BAHASA  
ARAB SISWA KELAS VIII DI MTs. MA’ARIF LASEPANG KAB.  
BANTAENG”**

**B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)**

Secara umum masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma’arif Lasepang Kab. Bantaeng. Untuk mempermudah pembahasan nantinya, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs. Ma’arif lasepang Kab. Bantaeng?
2. Solusi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs. Ma’arif Lasepang Kab. Bantaeng?

**C. Tujuan Penelitian (اهداف البحث)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan deskriptif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab di kelas VIII di MTs. Ma’arif Lasepang Kab. Bantaeng.

Setelah ditemukan permasalahannya, langkah selanjutnya mencari dan memberikan solusi atau jalan keluar terhadap permasalahan tersebut.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng.
2. Memberikan solusi terhadap kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng.

#### **D. Manfaat Penelitian** فوائد البحث

1. Manfaat Teoretis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab dari segi tinjauan psikologi terutama psikologi pendidikan.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoretis bagi penelitian atau kajian lanjut untuk topik kesulitan belajar bahasa arab yang terkait dengan faktor-faktor psikologis.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Peneliti

Dapat memberikan informasi mengenai faktor kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang kab. Bantaeng.

##### b) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab sehingga memudahkan dalam menangani siswa yang mengalami masalah belajar.

c) Manfaat Praktis Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab.



## BAB II (الباب الثاني)

### TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

#### A. Kajian Teori (الاطار النظري)

##### 1. Kesulitan Belajar

###### a. Pengertian Kesulitan

Kesulitan belajar merupakan situasi yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dan dimanifestasikan dalam bentuk perilakunya, baik pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif<sup>4</sup>.

Kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat bahkan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sesuai yang diharapkan<sup>5</sup>.

Kesulitan belajar siswa mencakup pengertian yang luas, diantaranya:

- 1) *Learning Disorder* atau kekacauan belajar adalah keadaan di mana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya *respons* yang bertentangan. Pada dasarnya, yang mengalami kekacauan belajar, potensi dasarnya tidak dirugikan, akan tetapi belajarnya terganggu atau

---

<sup>4</sup> Rukiana Novianti Putri<sup>1</sup>, Syaifullah Nur<sup>2</sup>. 2022. *Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi COVID-19*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurnal J-BKPI, Volume 02 N0.1 Tahun 2022I p-ISSN: 2797-295x, h.1

<sup>5</sup> Irsyad. 2023. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Upaya Mengatasinya Studi Kasus Di Mts.Nurul Ilmi Salimpati*. Journal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, Vol.9, h.1.

terhambat oleh adanya *respons-respons* yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapainya lebih rendah dari potensi yang dimilikinya  
contohnya : Siswa yang sudah terbiasa dengan olahraga keras seperti karate, tinju dan sejenisnya, mungkin akan mengalami kesulitan dalam belajar menari yang menuntut gerakan lemah-gemulai.

- 2) *Learning Disfunction* merupakan gejala di mana proses belajar yang dilakukan siswa tidak berfungsi dengan baik, meskipun sebenarnya siswa tersebut tidak menunjukkan adanya subnormalitas mental, gangguan alat indra, atau gangguan psikologis lainnya, contohnya : siswa yang memiliki postur tubuh yang tinggi atletis dan sangat cocok menjadi atlet bola volley, namun karena tidak pernah dilatih bola volley, sehingga dia tidak dapat menguasai permainan bola volley dengan baik.
- 3) *Under Achiever* mengacu kepada siswa yang sesungguhnya memiliki tingkat potensi intelektual yang tergolong di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah. Contohnya : siswa yang telah dites kecerdasannya dan menunjukkan tingkat kecerdasan tergolong sangat unggul (IQ = 130 – 140), namun prestasi belajarnya biasa-biasa saja atau malah sangat rendah.
- 4) *Slow Learner* atau lambat belajar adalah siswa yang lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

5) *Learning Disabilities* atau ketidak mampuan belajar mengacu pada gejala di mana siswa tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar di bawah potensi intelektualnya<sup>6</sup>.

Ada beberapa karakteristik yang ditunjukkan oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar *underachiever*, yaitu :

- 1) Menunjukkan prestasi yang berlawanan dengan harapan atau potensi yang dimilikinya.
- 2) Merasa tidak senang dengan sekolah atau gurunya dan cenderung bergabung dengan teman yang juga memiliki sikap negatif terhadap sekolah.
- 3) Kurang termotivasi untuk belajar, tidak mengerjakan tugas, sering mengantuk ketika belajar dan tidak tuntas dalam mengerjakan tugas.
- 4) Kurang mampu melakukan penyesuaian intelektual.
- 5) Merasa kurang bersemangat, kurang tegas dan sering ribut di kelas<sup>7</sup>.

#### **b. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa di sekolah. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, perpustakaan, kebun binatang, sawah, sungai, atau

---

<sup>6</sup> Dr.Ayuba, Pantu, M.Pd. 2011. *Sintaksis Bahasa Arab Studi Analisis Kontrastif Dengan Bahasa Indonesia*. Gorotalo: Sultan Amani Press, h.76.

<sup>7</sup> Nur, Mawakhira Yusuf, K Ksami. 2022. *Menemukanali Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Yang Mengalami Underachiever*, *Al-Ihtiram Multidiscliplinary Journal Of Counseling and Social Researce*, <https://alisyraq.pabki.org/index.php/alihtiram> , , Vol.1, h.2.

hutan. Ditinjau dari segi guru, kegiatan belajar siswa tersebut ada yang tergolong dirancang dalam desain instruksional. Kegiatan belajar yang termasuk rancangan guru, bila siswa belajar di tempat-tempat tersebut untuk mengerjakan tugas-tugas belajar sekolah. Di samping itu ada juga kegiatan belajar yang tidak termasuk rancangan guru. Artinya, siswa belajar karena keinginannya sendiri. Pengetahuan tentang "belajar, karena ditugas" dan "belajar, karena motivasi diri" penting bagi guru dan calon guru<sup>8</sup>.

Belajar merupakan kunci yang paling vital dari setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar.

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar, manusia dapat berkembang lebih jauh dari makhluk-makhluk lainnya, sehingga dia terpilih sebagai khalifa di muka bumi ini. Boleh jadi, kemampuan yang berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam hidupnya.

Konsep dasar belajar merupakan kegiatan yang berproses dalam memakai unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya

---

<sup>8</sup> Endang, Sri Suyati, Dkk. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, h.40.

pencapaian tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dijalani oleh siswa, baik pada saat dia berada di sekolah atau di lingkungan rumah atau di lingkungan keluarganya sendiri.

Untuk itu pemahaman yang benar tentang konsep dasar belajar dengan segala aspek bentuk dan manifestasinya sangat mutlak dibutuhkan oleh para pengajar. Adanya kekeliruan atau ketidakberkaitan dengannya mungkin bisa mengakibatkan kurang bermutunya hasil belajar yang dicapai siswa. Ada sebagian individu yang beranggapan bahwa konsep dasar belajar hanya semata-mata menghafalkan atau mengumpulkan fakta-fakta yang ada dalam bentuk informasi atau materi dalam pelajaran, dan individu yang beranggapan seperti itu biasanya akan merasa bangga saat anak-anaknya telah bisa menyebutkan kembali secara lisan. Sebagian besar informasi yang ada di dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.

Selain itu, ada juga sebagian individu yang memandang bahwa belajar adalah latihan biasa seperti yang terlihat pada latihan membaca dan menulis. Persepsi semacam ini biasanya membuat mereka akan merasa cukup puas, jika anak-anak sudah memperlihatkan keterampilan secara fisik tertentu walaupun tanpa pengetahuan tentang arti dan hakikat serta tujuan keterampilan tersebut<sup>9</sup>.

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Masalah pengertian belajar ini, para ahli psikologi dan

---

<sup>9</sup> Muhammedi, M.Pd.I,dkk. 2017. *Psikologi Belajar*. Medan Sumatera Utara:Larispa Indonesia, h.1.

pedidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. James O. Whittaker, misalnya, merumuskan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman<sup>10</sup>.

## **2. Belajar Bahasa**

### **a. Pengertian Bahasa**

Bahasa adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Ketika sedang berkomunikasi bahasa mempunyai peran yang penting. Bahasa menjadi sebuah alat dalam komunikasi yang mana bahasa dan komunikasi ini memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Penggunaan bahasa yang baik itu akan memudahkan orang yang kita ajak berkomunikasi mengerti dengan apa yang kita bicarakan dan itu akan berdampak pada jalannya komunikasi yang dilakukan. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang. Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang terkandung dalam bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang mendorong alat pendengaran kita. Kedua, arti atau makna yang terkandung di dalam arus bunyi itu mengakibatkan adanya reaksi terhadap suatu hal yang didengarkannya. Untuk selanjutnya, arus bunyi itu disebut dengan arus ujaran.

---

10 Afi, Parnawi. 2019. Psikologi Belajar Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, h.1

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak akan bisa melanjutkan kelangsungan hidup mereka dengan baik dan teratur tanpa adanya bahasa. Mereka tidak bisa berinteraksi dengan mudah dan baik jika mereka tidak menguasai bahasa antara satu sama lain dan dengan tidak adanya kesinambungan tersebut mereka juga tidak dapat menangkap ekspresi kejiwaan maupun keinginan yang diutarakan oleh lawan komunikasinya. Hal ini juga yang menyebabkan emosional satu sama lain. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam interaksi manusia. Bahasa dapat digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain. Bahasa adalah salah satu bentuk perwujudan peradaban dan kebudayaan manusia, dalam kamus linguistik, bahasa adalah satuan lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh satuan anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Bahasa adalah identitas dari suatu negara sebagai alat untuk berkomunikasi. Setiap orang membutuhkan bahasa ketika berinteraksi, mengungkapkan ide dan pendapat serta hubungan sosial lainnya. Asal muasal bahasa berawal dari warisan masyarakat dan bagian dari tradisi masyarakat yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, mereka telah mengadakan jalinan hubungan erat antara dua bahasa atau lebih sering menimbulkan adanya gejala dua bahasa. Sehingga bahasa dalam masyarakat berkecenderungan untuk menguasai beberapa bahasa selain

bahasa lokalnya. Bahasa memiliki fungsi penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam berinteraksi dan berkomunikasi<sup>11</sup>.

Kata “Bahasa” dalam bahasa Indonesia semakna atau sama dengan kata lughat dalam bahasa Arab, language dalam bahasa Inggris, language dalam bahasa Perancis, taal dalam bahasa Belanda, Sparaceh dalam bahasa Jerman, kokugo dalam bahasa Jepang dan dalam bahasa Sanskerta. Atas dasar perbedaan sebutan itu tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pengertian bahasa untuk sebagian orang masih belum tepat. Hingga kini, “Bahasa” didefinisikan dengan beragam pengertian. Sebagian mengatakan bahwa bahasa adalah perkataan-perkataan yang diucapkan atau ditulis. Sebagian lainnya mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia. Sekelompok lainnya mendefinisikan bahasa sebagai kata benda, kata kerja, kalimat-kalimat, ungkapan-ungkapan, dan sebagainya yang dipelajari di sekolah. Ada juga yang mendefinisikan bahasa hanya sebagai kumpulan kata-kata dan kaidah-kaidah atau peraturan-peraturan. Bila dicermati secara lebih seksama dan akurat, beberapa definisi tersebut hanya menyetuh dan menerangkan sebagian dari hakikat wujud dan fungsi bahasa. Sebenarnya, bahasa merupakan system lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

---

<sup>11</sup> Okarisma, Maila, dkk. 2022. *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. Kampret Journal, Vol,1, h.3.

Dalam bahasa tulis, huruf-huruf abjad yang biasa digunakan untuk menulis atau mengabadikan bahasa lisan merupakan hasil penemuan akal manusia yang sangat cerdas. Karena itu, bahasa tertulis merupakan gambaran sebuah bahasa, sekaligus menjadi bagian dari bahasa itu sendiri. Atas dasar itu, “bahasa” dan “tulisan” tidak boleh dicampur-baurkan sehingga menggabungkan maknanya karena masing-masing merupakan dua hal yang sangat berlainan. Misalnya, tulisan Arab tidak identic dengan bahasa Arab karena tulisan Arab (selain untuk menulis bahasa Arab) juga digunakan untuk menulis bahasa Persia, Urdu, Turki, bahkan Melayu (lama)<sup>12</sup>.

#### **b. Fungsi Bahasa**

Fungsi bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Mungkin ada yang keberatan dengan mengatakan bahwa bahasa bukan satu-satunya alat untuk mengadakan komunikasi. Mereka manunjukkan bahwa dua orang atau pihak yang mengadakan komunikasi dengan mempergunakan cara-cara tertentu yang telah disepakati bersama. Lukisan-lukisan, asap api, bunyi dendang, atau tong-tong dan sebagainya. Tetapi mereka itu harus mengakui pula bila dibandingkan dengan bahasa, semua alat komunikasi tadi mengandung banyak segi yang lemah. bahasa memberikan kemungkinan yang jauh lebih luas dan kompleks dari pada yang dapat

---

<sup>12</sup> Drs.H.Ahmad, Izzan, M.Ag. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Humaniora, h.4.

diperoleh dengan mempergunakan media tadi. bahasa haruslah merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bukannya sembarang bunyi, dan bunyi itu sendiri haruslah merupakan simbol atau perlambang<sup>13</sup>.

Bahasa memiliki fungsi sebagai pengekspresian diri hal ini bisa dalam artian tentang menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan dan pengalaman bahasa juga memiliki fungsi sebagai alat kontrol sosial, dalam hal ini bahasa memiliki fungsi sebagai alat kontrol yang mengatur berbagai kegiatan atau aktivitas sosial seseorang. Aktivitas sosial akan berjalan dengan baik bila kita bisa mengontrol berbahasa kita terhadap orang lain, dan dalam konteks bahasa Indonesia, bahasa memiliki fungsi sebagai bahasa nasional. Fungsi bahasa ada lima yaitu fungsi informasi untuk memberikan informasi, fungsi ekspresif untuk menyatakan gambaran, fungsi direktif untuk mengarahkan sikap dan tingkah laku orang lain, fungsi fatik untuk mempererat kesinambungan dan fungsi estetik untuk menyatakan tentang keindahan<sup>14</sup>.

Pertama bahasa digunakan orang untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan mencapai maksud-maksud serta berbagai kepentingannya dalam rangka aktualisasi diri.

Kedua, bahasa digunakan orang untuk menyatakan atau mengeksperisikan perasaan, emosi, harapan, keinginan, cita-cita, dan

---

<sup>13</sup> Lusiana, Suciati Dewi. 2023. *Fungsi Bahasa Di Lihat Dari Perspektif Fenomonologi*, Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya dan Sosial Humaniora, Vol.1, h.178—179.

<sup>14</sup> Dewi, Lusiana Suciati. 2023. "Fungsi Bahasa Dilihat Dari Perspektif Fenomenologi." *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 1.3, h. 177-181.

pikiran seseorang. Sebaliknya, bahasa juga menjadi alat untuk mengerti dan menghayati perasaan, harapan, keinginan, dan pikiran orang lain.

Ketiga, bahasa adalah alat berpikir. Ketika sebuah gagasan atau ide timbul dalam pikiran, ia bukanlah bahasa karena belum mempunyai bentuk tertentu. Tetapi, ketika gagasan itu sudah dituangkan dan diatur urutan unsur-unsurnya dalam bentuk kata atau kalimat yang diucapkan dengan lisan atau dicatat dengan simbol-simbol (tulisan), gagasan itu berubah menjadi sebuah bahasa karena ia sudah mempunyai bentuk yang berwujud.

Keempat, bahasa adalah alat usaha untuk meyakinkan orang lain atau mempengaruhi sekelompok orang atau masyarakat, baik melalui forum diskusi formal, pertukaran pikiran, karya-karya ilmiah maupun siaran-siaran radio dan televisi.

Kelima, bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan orang lain, dan menjadi media penghubung antara masyarakat<sup>15</sup>.

### **3. Belajar Bahasa Arab**

#### **a. Pengertian Bahasa Arab**

Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, dan sebagai bahasa agama Islam keberadaannya mutlak diperlukan untuk mempelajari serta mendalami berbagai ilmu pengetahuan Islam, maka tidak mengherankan apabila umat Islam menaruh perhatian terhadapnya. Oleh karena itu, bahasa Arab diajarkan di sekolah-sekolah Islam, madrasah-

---

<sup>15</sup> Drs.H.Ahmad, Izzan, M.Ag. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Humaniora, h.5.

madrasah, dan pesantren-pesantren yang ada di Indonesia<sup>16</sup>.

Bahasa Arab yaitu alat komunikasi yang berupa kata atau ucapan secara lisan diucapkan oleh orang bangsa Arab dalam mengungkapkan hal yang ada di hati, otak, dan benak mereka. Dengan turunnya Al-Qur'an membawa kosa kata baru dengan jumlah yang luar biasa banyaknya menjadikan bahasa arab menjadi suatu bahasa yang paling sempurna, baik dalam kosa kata, makna, gramatikal, dan ilmu-ilmu lainnya<sup>17</sup>.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Bahasa ini telah meluas peranannya dalam berbagai aspek kehidupan tidak hanya sekedar untuk kepentingan agama islam semata bahkan bahasa Arab ini juga telah menjadi salah satu bahasa yang digunakan di forum-forum internasional.

Bahasa Arab yaitu suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dalam membantu memahami sumber ajaran agama

---

<sup>16</sup> Muhammad Ibrahim. *Penerapan Media Al-Bithaqaat Al-Syakliyah Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Sdit Al-Fityan*. Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. h, 1.

<sup>17</sup> Acep, Hermawan. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 56-57.

Islam yaitu Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab lain yang berkenaan dengan bahasa Arab siswa harus mempunyai kemampuan dalam berbahasa Arab<sup>18</sup>.

Kenyataan lain bahwa bahasa Arab dengan warisan budayanya yang kaya, termasuk salah satu bahasa utama di dunia. Sejak abad pertengahan bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa internasional sehingga dianggap sebagai salah satu bahasa terbesar di dunia, seperti bahasa Yunani, latin, Inggris, Prancis, Spanyol dan Rusia. Kedudukan ini tidak hanya menggambarkan jumlah pemakai bahasa Arab, tetapi juga kedudukannya dalam sejarah, serta peranan yang telah dan masih dimainkannya dalam perkembangan masyarakat muslim Arab. Walaupun dunia Arab saat ini masih terus menghadapi penolakan social dan politik, citra bahasa Arab klasik masih mendapat tempat terhormat diseluruh negeri Arab.

Bahasa Arab juga diartikan sebagai salah satu rumpun bahasa semit dan memiliki ketinggian serta kelebihan dari sisi bentuk makna, dari variasi dan susunannya. Allah swt, memuliakan bahasa ini dan menempatkannya sebagai bahasa yang agung yang tidak dimiliki oleh bahasa-bahasa lain di dunia dari dahulu, sekarang dan akan datang. Sehingga Allah turunkan al-Qur'an dengan bahasa Arab untuk sekalian umat manusia sebagaimana firman-Nya dalam surah Yusuf ayat 2 berikut.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

---

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, 2008. No. 2. *Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Hlm 22.

Artinya: “Sesungguhnya kami menurunkannya sebagai al-Qur’an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”

Sebagai bahasa yang dipelajari, maka dalam pembelajarannya tidak terlepas dari problematika. Problematika adalah suatu yang masih menjadi masalah, berarti problematika pembelajaran bahasa Arab adalah sesuatu yang masih menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Problem dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses pembelajaran dalam bidang studi bahasa Arab. Problema tersebut bisa muncul dari dalam bahasa Arab itu sendiri (Problematika linguistik) dan juga secara eksternal seperti problem pengajar, peserta didik dan lain-lain (problematika nonlinguistik)<sup>19</sup>.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing (Foreign Language) kehadirannya cukup penting bagi masyarakat Indonesia. Sejarah panjang telah mengukir bagaimana pertumbuhan dan perkembangan bahasa Arab di Indonesia walaupun fungsi yang diemban terbatas pada bahasa peribaratan yang digunakan dalam ritual sehari-hari seperti sholat, pada tingkat pendidikan atau di sekolah, bahasa Arab diajarkan pada madrasah setingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi Islam. Sayangnya, terkadang output yang dihasilkan tidak sebanding dengan standar kompetensi kemampuan siswa yang diharapkan oleh pemerintah.

---

<sup>19</sup> Dr. Ahmad, S.Ag, M.S.I dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital* Yogyakarta: Ruas Media, h.8-11.

Pengajaran adalah suatu aktivitas (proses) belajar - mengajar. Di dalamnya ada dua subjek yaitu guru dan peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pengajaran. Guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran. Untuk itu, diperlukan pengelolaan pengajaran yang baik<sup>20</sup>.

#### **b. Karakteristik Bahasa Arab**

Adapun karakteristik bahasa Arab sebagai berikut:

- 1) Huruf Arab berjumlah 29 huruf (huruf abjad) yang masing huruf memiliki bentuk tersendiri, ketika berdiri sendiri atau di posisi awal, tengah dan akhir.ada beberapayang hanya dapat ditulis bersambung dengan huruf lain di depannya seperti ; alif, dal, dzal, ro, zay dan waw.
- 2) Bahasa Arab mempunyai dua macam vocal , tunggal dan rangkap.
- 3) Mengenal isim musytaq dan mujarrod
- 4) Mengenal ta marbuthoh
- 5) Mengenal tasydid

---

<sup>20</sup> Asni, Furoidah. 2020. *Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Ara*, ,Al-Fusha:Arabic Language Education Journal,Vol,2, h.60.

Bahasa Arab memiliki karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki oleh bahasa lain, dan ini sering menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya bagi non-Arab.

#### Ciri-ciri bahasa Arab.

- 1) Merupakan bahasa terlengkap di antara bahasa-bahasa semit
- 2) Mempunyai beberapa bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa semit antara lain seperti :dzal, ghain, tsa.
- 3) Mempunyai akar kata yang sangat banyak dan lebih luas dibanding dengan bahasa semit-semit yang lainnya.

#### Metode-metode pembelajaran bahasa Arab

- 1) *Direct Method* atau Metode Langsung

Dikatakan sebagai metode langsung karena dalam proses pembelajarannya guru menggunakan bahasa asing yang diajarkan sedang bahasa murid tidak digunakan<sup>21</sup>. Kemahiran yang diterapkan dalam metode langsung ini adalah kemahiran yang produktif dengan tetap memperhatikan tata bahasa Arab yang sesuai nahwu dan shorof. Pengajaran nahwu dan shorof dalam metode ini diajarkan dalam bahasa Arab dengan metode Induktif. Metode Induktif adalah metode yang

---

<sup>21</sup> Muhammad, Abu Bakar. 1981. *Metode Khusus Pembelajaran Bahasa Arab*, Surabaya, Usaha Nasional, hal. 32-34

didasari dari contoh-contoh yang kemudian diambil kesimpulan sesuai dengan tingkatan pembelajaran<sup>22</sup>.

## 2) *Natural Method* atau Metode Alami

Disebut metode alami karena dalam proses pembelajarannya murid di bawa langsung atau diajak untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang terbiasa menggunakan bahasa asing tersebut<sup>23</sup>. Istilah alamiah atau natural dalam metode ini didasarkan pada suatu pandangan bahwa penguasaan suatu bahasa lebih banyak bertumpu pada pemerolehan bahasa dalam lingkup yang alamiah dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat terikat dan dalam keadaan sadar ketika mempelajarinya. Dikatakan metode alami karena siswa dibawa ke alam seperti bahasa ibu sendiri<sup>24</sup>.

Sistem penulisan bahasa Arab berbeda dengan bahasa-bahasa lain. Cara menulis dan membaca dari sebelah kanan, kecuali angka-angka. Cara menulis kata tidak bisa dipotong menjadi suku kata seperti halnya bahasa Indonesia. Tidak ada huruf kapital untuk memulai kalimat baru atau menulis nama orang atau tempat seperti halnya bahasa Indonesia. Ada beberapa huruf yang berbeda bentuknya ketika berada di awal kata, di tengah-tengah, di akhir, atau ketika berdiri sendiri, dan ada

---

<sup>22</sup> M. Husni, Arsyad. 2019. "Metode Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," Jurnal , Volume 7 Nomor 1, hal. 19

<sup>23</sup> Muhammad, Abu Bakar, Op.cit.hal. 32-34

<sup>24</sup> Aziz, Fahrurrozi dan Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing*, Bandung: Bania Publishing, hal. 136

huruf-huruf yang tidak bisa disambung pada awal dan tengah, hanya bisa disambung pada akhir kata Contoh:

Di akhir	Di tengah	Di awal	Berdiri sendiri
مع	نعل	عبث	ع
غغغ	شغف	غر	غ
ددد	بدر	ددد	د
نبذ	عزم	ذلك	ذ
فجر	حرم	رصد	ر
برز	عزم	زعم	ز
جو	فوكز	وعبد	و <sup>25</sup>

Adapun huruf hijaiyah yang dapat disambung di awal, ditengah dan di akhir, yaitu:

1. ب : ba
2. ت : ta
3. ث : tsa
4. ج : jim

<sup>25</sup> Dr.Ayuba, Pantu, M.Pd. 2011. *Sintaksis Bahasa Arab Studi Analisis Kontrastif Dengan Bahasa Indonesia* Gorotalo: Sultan Amani Press, h.70.

5. ح : ha

6. خ : kho

7. س : sin

Adapun huruf yang bisa disambung di awal tapi tidak bisa disambung setelahnya yaitu huruf :

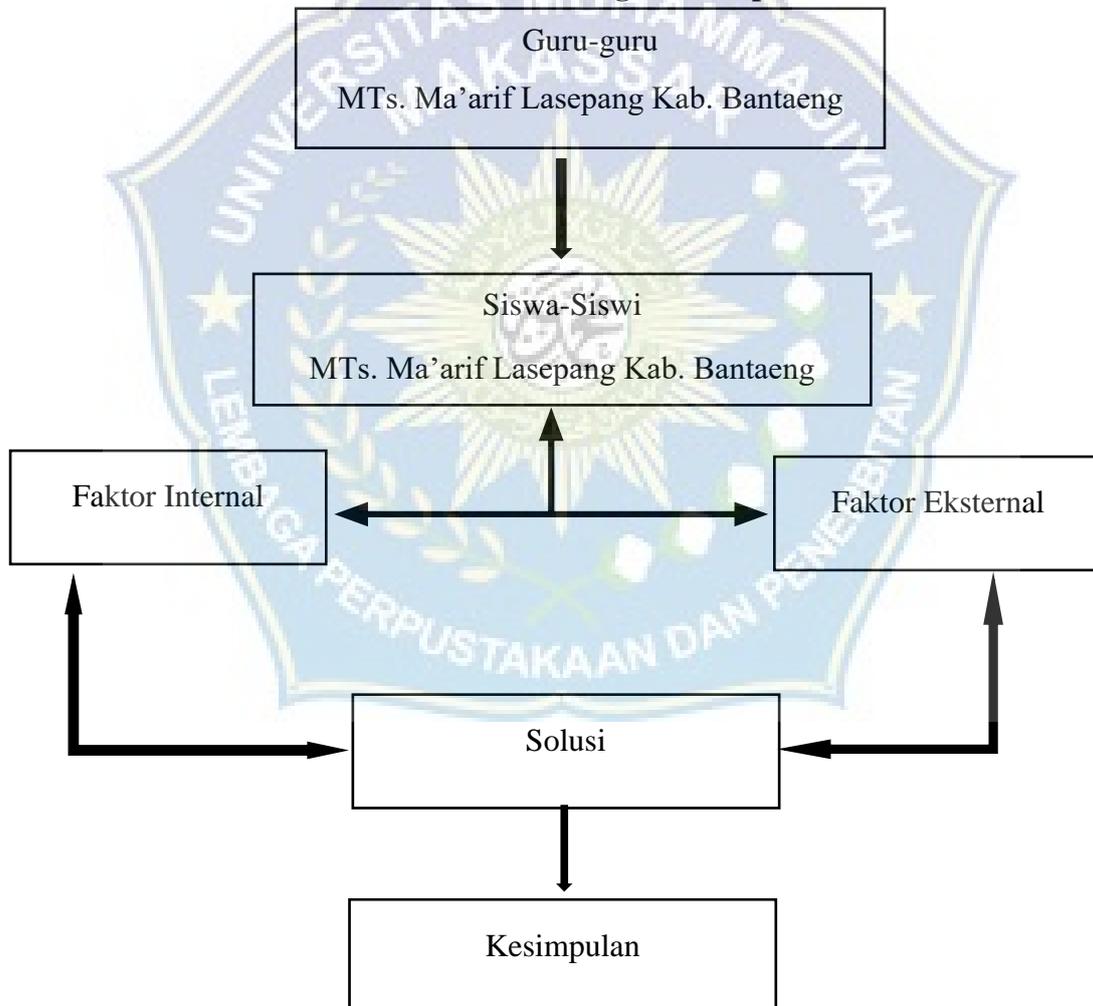
ر ز د ذ و



## B. Kerangka Konseptual (الهيكـل الفكري)

Kerangka konseptual adalah suatu struktur atau kerangka kerja yang digunakan untuk mengorganisir ide-ide, konsep-konsep, atau informasi dalam suatu domain pengetahuan atau penelitian tertentu. Kerangka konseptual membantu dalam memahami, mengklasifikasikan, dan menghubungkan berbagai elemen atau komponen yang relevan dalam suatu topik atau bidang studi.

**Gambar 1.1 Kerangka konseptual**



### BAB III (الباب الثالث)

#### METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

##### A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat dianggap sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau ucapan dan perilaku yang diamati.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta atau fenomena tentang objek penelitian. Penelitian ini akan meneliti terkait dengan kesulitan belajar bahasa Arab siswa/siswi kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng.

###### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat melaksanakan suatu penelitian dengan baik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini, peneliti tidak hanya akan mengumpulkan dan menyusun data, akan tetapi peneliti akan juga menganalisis data dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data fakta berupa data tertulis maupun lisan yang diuraikan secara jelas dan tidak menggunakan metode angka atau statistik. Alasan peneliti

menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu untuk memperoleh keterangan-keterangan yang luas dan mendalam mengenai kemampuan guru dalam mengaktifkan belajar bahasa Arab serta kesulitan belajar bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. Pada tahun 2023.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث)**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tersebut akan dilaksanakan di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng .

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa/siswi kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng.

## **C. Fokus Penelitian (تركيز البحث)**

Penelitian ini berjudul “Analisis faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan.

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang pada angkatan 2023-2024.

#### D. Deskripsi Penelitian (وصف تركيز البحث)

1. Kesulitan belajar bahasa Arab yang dimaksud dalam peneliti ini adalah penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab.
2. Mahasiswa bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 yang dimaksud dalam peneliti ini adalah mahasiswa aktif.

#### E. Sumber Data (مصدر البيانات)

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti<sup>26</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

##### 1. Data primer

merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli<sup>27</sup>. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu: metode interview (wawancara) dan metode observasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan interview (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Adapun pihak yang

---

<sup>26</sup> Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka: a, h. 129.

<sup>27</sup> Nur, Indriantoro. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPEE, h. 147.

dijadikan sebagai informan, di antaranya: Guru dan siswa-siswi di MTs. Ma'Arif Lasepang Kab.Bantaeng.

## 2. Data sekunder

merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara<sup>28</sup>. Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku, artikel, jurnal, majalah, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu kesulitan belajar bahasa Arab.

### F. Instrumen Peneliti (ادوات البحث)

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Kuesioner/ Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tujuan dari pemberian angket adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui.

#### 2. Teknik Tes atau Pertanyaan

---

<sup>28</sup> Saifuddin, Azwar. 1998. Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, h. 91.

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui apa sajakah yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Arab.

#### **G. Metode Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)**

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian, maka dari itu perlu dilakukan teknik pengumpulan data yang tepat, yaitu:

##### **1. Observasi**

Melalui observasi dapat dilakukan secara langsung, dan digunakan cara pengumpulan data yang disebut observasi untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti datang ke lokasi, mengamati semua kegiatan yang berlangsung, dan mencatat semua yang terjadi selama proses belajar mengajar bahasa Arab di MTs. Ma'arif Lasepang kab. Bantaeng. Metode observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara jelas keadaan di lapangan.

##### **2. Wawancara**

Pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab akan membangun suatu makna dalam pembicaraan tertentu atau tidak

menggunakan pedoman wawancara jadi wawancara dapat dilakukan secara mendalam dan bisa dikembangkan sesuai dengan kondisi atau situasi di lapangan. Dan dari hasil wawancara ini bisa didapatkan apakah saja yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Arab.

### 3. Dokumen

Dokumen atau dokumentasi ini berarti bahwa itu adalah catatan peristiwa masa lalu. Sebuah studi akan lebih handal jika didukung oleh dokumen ini. Tujuannya adalah untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh, dan data dari dokumentasi ini akan digunakan sebagai data sekunder setelah wawancara dan observasi<sup>29</sup>.

### H. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan<sup>30</sup>. Berdasarkan pendapat tersebut, analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan

<sup>29</sup> Aditia, Saputra, dkk. 2023. *Analisis kesulitan belajar bahasa arab siswa smp Ix perguruan islam modern amanah 1*, Jurnal syiar-syiar, volume 3, h.74.

<sup>30</sup> Miles, M.B dkk. 1992. *analisis data kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia, h. 16-20.

polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu<sup>31</sup>. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan apa sajakah yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Arab.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yang meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait kesulitan belajar.

## 3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap penarik kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap guru dan siswa-siswi.

---

<sup>31</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.h.338.

**BAB IV (الباب الرابع)**  
**HASIL PENELITIAN (نتائج البحث ومناقشتها)**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لحملة عامة عن مكان البحث)**

**1. Sejarah MTs. Ma'arif Lasepang**

Menurut catatan sejarah Pendirian Lembaga Pendidikan Ma'arif pertama kali Berdiri pada Tahun 1958, dikelola Langsung oleh Organisasi Keagamaan Nahdatul Ulama (NU) cabang Bantaeng, yang di asuh langsung oleh sesepuh dan Ulama NU Seperti K.H. A. Mukhtar, K.H. Minhaj, & K. H. Abd. Hamid. Kemudian tokoh-tokoh NU Kabupaten Bantaeng sepakat untuk lebih Mengintensifkan Pola Pendidikan dengan Jalan menjadi Madrasah Mu'allimin, Setingkat Sekolah Menengah Pertama, Pola Pendidikan Mu'allimin Berlangsung selama 9 Tahun terhitung sejak Tahun 1958 – 1967. Kemudian Pada Tahun 1967 – 1977 Pendidikan Mu'allimin diganti dengan Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 Tahun.

Perkembangan paling akhir Pola Pendidikan PGA 4 Tahun dilebur menjadi Madrasah Tsanawiyah pada Tahun 1977 dan diresmikan pada Tahun 1981, dengan pola Pendidikan sesuai dengan Kurikulum yang Berlaku di Madrasah Tsanawiyah di bawah Koordinasi Departemen Agama<sup>32</sup>.

---

<sup>32</sup> *Observasi*. 2023. *Sejarah Madrasah* 13, November

## 2. Profil MTs. Ma'arif Lasepang

### 1 Data Umum Madrasah

- a) NSM : 121273030005
- b) NPSN : 40319891
- c) Nama Madrasah : MTs. Ma'arif NU Lasepang
- d) Status Madrasah : Swasta
- e) Waktu Belajar : Pagi
- f) NPWP : 00.788.293.9-807.000

### 2. Lokasi Madrasah

- a) Jalan / Kampung : Jl. Pendidikan Lasepang
- b) Desa / Kelurahan : Lamalaka
- c) Kecamatan : Bantaeng
- e) Kabupaten / Kota : Bantaeng
- f) Provinsi : Sulawesi – Selatan
- g) Kode Pos : 92412
- h) Titik Koodinat : a. Latitude (Lintang) 5.557504  
b. Longitude (Bujur) 119.983912
- i) Kategori Geografis : Dataran Rendah

### 3. Dokumen Perijinan Dan Sertifikat ISO

- a) No. SK Pendirian : wt / 6-c / PP.03.2 / 300 / 89
- b) Tanggal SK Pendirian : 01/09/1977

- c) No. SK Ijin Operasional : 65 Tahun 2011
- d) Tanggal SK Operasional : 01/06/2011
- e) Kepemilikan Sertifikat ISO : Belum
4. Akreditasi Madrasah Terakhir
- a) Status Akreditasi Terakhir : B
- b) No.SK Akreditasi Terakhir : 160/SK/BAP- SM/XI/2017
- c) TMT SK Akreditasi Terakhir : 23/11/2017
- d) Tanggal Berakhir Kareditasi : 23/11/2022
- e) Nilai Akreditasi Terakhir : 86.00
5. Data Kepala Madrasah
- a) Nama Lengkap : Mahrus. S.Pd.I
- b) Jenis kelamin : Laki-laki
- c) Status Kepegawaian : PNS
- d) NIP : 19780702 200710 1 002
- e) Pendidikan Terakhir : SI
- f) Status Sertifikasi : Sudah Sertifikasi<sup>33</sup>

### 3. Visi Dan Misi MTs. Ma'arif Lasepang

#### Visi Madrasah

---

<sup>33</sup> *Observasi. 2023. Profil Madrasah 14 November*

Visi Madrasah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan madrasah yang secara khusus diharapkan oleh Madrasah. Visi Madrasah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi. Tujuan sasaran untuk pengembangan madrasah di masa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Adapun Visi dan Misi MTs Ma'arif Lasepang yaitu :

**VISI**

**“ Terwujudnya Insan yang Beriman, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Terampil “**

Secara spesifik Misi madrasah dijabarkan sebagai berikut :

**MISI**

1. Membangun kesadaran dalam menerapkan nilai –nilai keagamaan.
2. Menyelenggarakan pendidikan Ke NU an / Aswaja.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, efektif , kreatif dan inovatif .

4. Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran islam ahlussunnah waljama'ah.
5. Mengembangkan lingkungan madrasah yang bersih, indah, nyaman dan kondusif.
6. Tertib dalam melaksanakan administrasi dan disiplin dalam kerja
7. Meningkatkan peran aktif peserta didik dan tenaga pendidik dalam pembelajaran.
8. Meningkatkan peran serta orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pengembangan madrasah yang lebih baik<sup>34</sup>.

#### **4. Tujuan Dan Indikator MTs. Ma'arif Lasepang**

##### **TUJUAN MADRASAH**

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlaqul karimah.
2. Menghasilkan lulusan yang beraqidah Islam Ahlusunnah waljamaah An-Nahdliyah.
3. Mampu menciptakan lingkungan yang bersih, indah, nyaman dan kondusif .
4. Terbentuknya kultur madrasah dengan membiasakan perilaku-perilaku islami.

---

<sup>34</sup> *Observasi. 2023. Visi Misi Madrasah, 14 November*

5. Mampu menjadi Madrasah yang berprestasi dan menjadi pilihan utama masyarakat.
6. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan peserta didik.
7. Terciptanya budaya baca yang semakin meningkat.
8. Mengoptimalkan fungsi bimbingan konseling.

**INDIKATOR :**

- a. Taat menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari – hari.
- b. Berakhlaqul Karimah di lingkungan Madrasah dan di masyarakat.
- c. Fasih dalam membaca Al-qur'an dan memahami maknanya.
- d. Dapat menjadi imam shalat dan memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan.
- e. Hafal Juz 'Amma, dan surat – surat populer lainnya.
- f. Hafal dan mengamalkan do'a – do'a harian dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- h. Mampu mengoperasikan program komputer.
- i. Mampu membuat berbagai keterampilan yang produktif<sup>35</sup>.

**5. Saran Dan Prasarana MTs. Ma'arif Lasepang**

**Tabel Data 2.1 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran**

---

<sup>35</sup> *Ibid.* 2023. 15 November

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Sarpras	Status Kepemilikan <sup>1)</sup>
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	404	0	404	1
2.	Meja Siswa	404	0	404	1
3.	Loker Siswa	0	0	0	1
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	15	0	15	1
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	15	0	15	1
6.	Papan Tulis	14	1	15	1
7.	Lemari di Ruang Kelas	0	0	0	1
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	31	13	44	1
9.	Alat Peraga PAI	0	0	0	1
10.	Alat Peraga IPA (Sains)	4	2	6	1
11.	Bola Sepak	3	5	8	1
12.	Bola Voli	4	5	9	1
13.	Bola Basket	3	3	6	1
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	0	1	1	1
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal	0	1	1	1
16.	Lapangan Bulutangkis	0	0	0	1
17.	Lapangan Basket	0	1	1	1

Tabel Data 2.2 Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan <sup>1)</sup>
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)	5	0	1

2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	1	0	1
3.	Printer	5	0	1
4.	Televisi	3	0	1
5.	Mesin Fotocopy	0	0	
6.	Mesin Fax	0	0	
7.	Mesin Scanner	1	0	1
8.	LCD Proyektor	1	1	1
9.	Layar (Screen)	1	0	1
10.	Meja Guru & Pegawai	26	0	1
11.	Kursi Guru & Pegawai	26	0	1
12.	Lemari Arsip	7	0	1
13.	Kotak Obat (P3K)	1	0	1
14.	Brankas	0	0	
15.	Pengeras Suara	1	0	1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	9	0	1
17.	Kendaraan Operasional (Motor)	0	0	
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	0	0	
19.	Mobil Ambulance	0	0	
20.	AC (Pendingin Ruangan)	6	0	1 <sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> *Dokumentasi*. 2023. Di Kutip pada Tanggal 15 November

## STRUKTUR ORGANISASI GURU

### MTs. MA'ARIF LASEPANG

- 
1. Ketua Pengurus LP. Ma'arif Lasepang : Dr. Muh. Gafrawi Kadir, MH
  2. Kepala Madrasah : Mahrus, S.Pd.I
  3. Komite : Muh. Yusri Hannan, S.Pd
  4. Bendahara : Awaluddin. S.Pd
  5. Kepala Tata Usaha : Fatmawati, S.Pd
  6. Staf Tata Usaha : Asrul, S.Pd
  7. Urusan Kurikulum : Fatmawati, S.HI, S.Pd.I
  8. Kepala Perpustakaan : Musrifa, S.Pd
  9. Kepala LAB. IPA : Kasmawati, S.Pd
  10. Kepala LAB Komputer : Fatimah Jumhuri, SE
  11. Urusan Kesiswaan : Hj. Isnaeni, S.Pd.I
  12. Bimbingan Dan Penyuluhan (BP) : Ahmad Ai Husyaeri, S.Sos
  13. Pembina Osim : Andi Mifthaul Khaer, S.Pd
  14. UKS : Irawati, S.Pd
  15. Seni : Sukri Wandu, S.Pd
  16. Keagamaan : Muhammad Jafar, S.Pd.I
  17. Ibadah : Rusydaeni, S.Ag
  18. Pramuka : Susilawati, S.Pd

19. Olahraga : Mukrim, S.Pd
20. Pembina PaskibraKa : Asrul, S.Pd
21. Pembina Pencak Silat : Lukman J, S.Pd
22. Urusan Sarana dan Prasarana : Jumaedah, S.Pd.I
23. Urusan Hubungan Masyarakat : Saharuddin, S.HI, S.Pd.I
24. Wali Kelas :
- Wali Kelas VII. A : Sukri Wandu, S.Pd
  - Wali Kelas VII. B : Hasmawati, S.Pd
  - Wali Kelas VII. C : Herman, S.Pd
  - Wali Kelas VII. D : Nurannisa, S.Pd
  - Wali Kelas VII. E : Besse Musdalifah SAM, S.Pd
  - Wali Kelas VIII. A : Susilawati, S.Pd
  - Wali Kelas VIII. B : Muhammad Irsyad, S.Pd.I
  - Wali Kelas VIII. C : Irawati, S.Pd
  - Wali Kelas VIII. D : Asrul, S.Pd
  - Wali Kelas VIII. E : Nur Dahira, S.Pd
  - Wali Kelas IX. A : Muhammad Jafar, S.Pd.I
  - Wali Kelas IX. B : Darmawati, S.Pd
  - Wali Kelas IX. C : Witoto, S.Pd
  - Wali Kelas IX. D : Diana Aswita, SE.,M.Pd
  - Wali Kelas IX. E : Sulviani, S.Pd, Gr

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج و مناقشتها)**

### **a. Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs. Ma'arif Lasepang**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab menjelaskan ada beberapa penyebab siswa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Lasepang antara lain:

Siswa kesulitan dalam menghafal kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab bagi tingkat pemula hal ini yang menyebabkan siswa kesulitan belajar bahasa Arab. Kesulitan dalam menghafal kosa kata ini disebabkan oleh tulisan Arab itu sangatlah rumit terlebih lagi bagi siswa masih belum lancar dalam membaca sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama bagi siswa dalam menghafal kosa kata. Hal ini terjadi ketika kami memberikan sebuah teks kepada siswa melalui muhadatsah ucapan-ucapan yang mudah mereka kenal dengan lawan bicaranya mereka masih bingung dengan kata yang mereka ucapkan disebabkan oleh siswa yang malas dalam menghafal kosa kata, padahal kosa kata tersebut sudah kami berikan pada pertemuan yang lalu.

Kesulitan dalam menulis bahasa Arab merupakan problematika yang sangat sulit dalam mempelajari bahasa Arab bagi siswa kami, terutama dalam penulisan huruf bahasa Arab, tulisan huruf Arab sama sekali berbeda dengan tulisan huruf latin, ini menjadi kendala tersendiri bagi pembelajaran bahasa Arab. Biasanya siswa kami menulis tulisan latin mulai dari kiri ke kanan, sedangkan tulisan Arab mulai dari kanan ke kiri, ini terbukti ketika kami sebagai guru memberikan sebuah wacana di mana kami membacakan teks yang mudah kemudian kami menyuruh siswa menulisnya dan siswa tersebut masih belum mampu, sehingga ketika kami sebagai guru memberikan penjelasan materi bahasa Arab, siswa masih belum lancar atau belum bisa mencatat dengan dengan baik<sup>37</sup>.

---

<sup>37</sup> Andi, Miftahul Khaer, S.Pd. 2023. Guru Bahasa Arab Kelas VIII *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 09, November 2023

Adapun kesulitan belajar bahasa Arab berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan siswa-siswi di MTs Ma'arif Lasepang antara lain:

Menurut Nur Farida : Saya merasa kesulitan belajar bahasa Arab karena harakhatnya susah untuk dibedakan<sup>38</sup>.

Menurut Putri Maulida Annisa : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena sulit untuk dipahami<sup>39</sup>.

Menurut Nur Afifah Aulia : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena sulit dalam membaca bila tak ada harakat dan metode menghafalnya<sup>40</sup>.

Menurut Nurul Azizah : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena cara bacanya<sup>41</sup>.

Menurut Ilham Arya Saputra : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena saya merasa kesulitan untuk membedakan bunyi pengucapan pada beberapa huruf hijaiyyah yang mirip dalam pengucapannya<sup>42</sup>.

Menurut Ansar : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena saya mudah lupa akan kosa kata yang sudah dihafal sebelumnya, sehingga kurang banyak memiliki hafalan kosa kata bahasa Arab<sup>43</sup>.

---

<sup>38</sup> Nur, Farida. 2023. Kelas VIII C *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 24, November 2023

<sup>39</sup> Putri, Maulida Annisa. 2023. Kelas VIII C *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 24, November 2023

<sup>40</sup> Nur, Afifah Aulia. 2023. Kelas VIII C *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 24, November 2023

<sup>41</sup> Nurul, Azizah. 2023. Kelas VIII C *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 24, November 2023

<sup>42</sup> Ilham, Arya Saputra. 2023. Kelas VIII B *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 14, November 2023

<sup>43</sup> Ansar. 2023. Kelas VIII B *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 14, November 2023

Menurut Devi Maharani : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena saya kurang paham cara penggunaan kamus bahasa Arab yang benar, sehingga saya sering kesulitan saat mencari makna kosa kata<sup>44</sup>.

Menurut Khaerunnisa : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang bisa melatih serta mengembangkan kemampuan berbahasa Arab<sup>45</sup>.

Menurut Muh Resky Hafizh : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena saya sering kaku atau terbata-bata di saat berbicara, apalagi dalam pengucapan teks berbahasa Arab<sup>46</sup>.

Menurut Nurul Rifatillah : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena Saya muda lupa akan kosa kata yang sudah dihafal sebelumnya, sehingga kurang banyak memiliki hafalan kosa kata bahasa Arab<sup>47</sup>.

Menurut Nur Afifah Zahra : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena saya merasa kesulitan untuk membedakan bunyi pengucapan pada beberapa huruf hijaiyyah yang mirip dalam pengucapannya<sup>48</sup>.

Menurut Aimah : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena saya merasa kaku atau terbata-bata di saat berbicara, apalagi dalam pengucapan teks berbahasa Arab<sup>49</sup>.

Menurut Riski : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena saya kadang kesulitan dengan bahasa Arab karena metode pembelajarannya<sup>50</sup>.

---

<sup>44</sup> Devi, Maharani. 2023. Kelas VIII B *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 14, November 2023

<sup>45</sup> Khaerunnisa. 2023. Kelas VIII B *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 14, November 2023

<sup>46</sup> Muh, Resky Hafizh. 2023. Kelas VIII B *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 14, November 2023

<sup>47</sup> Nurul, Rifatillah. 2023. Kelas VIII B *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 14, November 2023

<sup>48</sup> Nur, Afifah Zahra. 2023. Kelas VIII B *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 14, November 2023

<sup>49</sup> Aimah. 2023. Kelas VIII B *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 14, November 2023

<sup>50</sup> Riski. 2023. Kelas VIII C *Wawancara Kesulitan Bahasa Arab* Pada Tanggal 24, November 2023.

Menurut Nurbaeti : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena karena susah untuk membedakan huruf-hurufnya dan panjang pendeknya<sup>51</sup>.

Menurut Dian Afandi M : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena bacaannya susah dan penghafalan kosa katanya juga susah<sup>52</sup>.

Menurut Muh Rizky : Saya kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena harakatnya tidak ada kalau akan dibaca<sup>53</sup>.

Menurut Andi Zidan Arhan : Saya kesulitan belajar bahasa Arab karena bacaannya susah dan hafalan kosa katanya<sup>54</sup>.

Setelah peneliti mengamati beberapa problematika dari segi demensi linguistik bagian fonem yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab terdapat beberapa tata bunyi bahasa yang menjadi problem yang perlu jadi perhatian para pembelajar. Siswa Mengalami kesulitan penyebutan bagian di antara huruf-huruf hija'yah seperti yang ada di bawah ini.

ا, ب, ت, ث, ج, ح, خ, د, ذ, ر, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ع, غ, ف, ق, ك, ل, م,  
ن, ه, و, ؤ, ع, ي

Kemudian diantara huruf –huruf tersebut ada beberapa huruf yang sulit dapat di bedakan oleh siswa kelas VIII MTs Ma'Arif lasepang yang

<sup>51</sup> Nurbaeti. 2023. Kelas VIII C Wawancara Kesulitan Bahasa Arab Pada Tanggal 24, November 2023

<sup>52</sup> Dian, Afandi M. 2023. Kelas VIII C Wawancara Kesulitan Bahasa Arab Pada Tanggal 24, November 2023

<sup>53</sup> Muh, Rizky. 2023. Kelas VIII C Wawancara Kesulitan Bahasa Arab Pada Tanggal 24, November 2023

<sup>54</sup> Andi, Zidan Arhan. 2023. Kelas VIII C Wawancara Kesulitan Bahasa Arab Pada Tanggal 24, November 2023

menjadi faktor penyebab kesulitan belajar dalam bahasa Arab di antaranya adalah penyebutan huruf vokal : ء dengan huruf ع, huruf ظ dengan ذ,

huruf ز dengan ج, huruf ح dengan ه, dengan ث huruf س, huruf د dengan ض dan huruf ق dengan ك Bagi pemula memang huruf-huruf ini tidak mudah, perlu berlatih dengan berulang kali, tentunya seorang pembelajar merasa kesulitan dalam mengucapkan fonem-fonem tersebut, sehingga apabila ada kata Arab yang mengandung fonem-fonem tersebut masuk ke bahasa Indonesia, maka fonem- fonem itu berubah menjadi fonem lain. Bunyi ق atau ك dalam bahasa Arab misalnya, seperti kata waktu dalam bahasa Indonesia menjadi waktu, *qadr* menjadi kadar, *qalbu* menjadi kalbu, demikian juga zhahir menjadi lahir, madharat menjadi melarat dan lain sebagainya.

#### **b. Adapun faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab di MTs.**

##### **Ma'arif Lasepang yang paling utama yaitu:**

##### **1. Sarana dan prasarana yang kurang memadai**

Sarana yang dimiliki MTs. Ma'arif Lasepang untuk menunjang pembelajaran bahasa masih terbatas pada media sementara penggunaan laboratorium bahasa belum maksimal. Laboratorium tersebut sekarang beralih fungsi menjadi laboratorium komputer. Pengalihan fungsi tersebut karena keterbatasan ruangan untuk menempatkan komputer yang berjumlah 25 unit.

## 2. Kurangnya durasi belajar bahasa Arab

Alokasi waktu yang disediakan untuk pembelajaran bahasa Arab di MTs, Ma'arif Lasepang adalah dua jam per minggu. Guru bahasa Arab mengakui alokasi waktu tersebut masih dirasa kurang untuk pembelajaran dengan sistem *all in one*. Alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab disetiap kelas pun sama-sama memiliki waktu dua jam per minggu.

## 3. Kemampuan tulis baca al-qur'an dan bunyi huruf hijaiyahnya

Salah satu problematika yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu siswa kesulitan dalam membaca ayat suci al-qur'an dan kesulitan dalam membedakan huruf, baik tentang jenis-jenis bunyi huruf maupun cara pelafalannya. Apalagi tata bunyi dalam bahasa Arab memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seperti tata bunyi halqiyah (Tenggorokan), antara dua mulut, tata bunyi ke hidung, dan lain sebagainya.

## 4. Kesulitan dalam membedakan kosa kata (Mufradat)

Pada pembelajaran bahasa Arab di MTs. Ma'arif Lasepang hanya seputar kata kerja maupun kata benda. Akan tetapi pada saat pembelajaran berlangsung, beberapa mufradat yang diajarkan meliputi keseluruhan kata (kalimat) dan terjemahan tanpa memisah-misahkan arti per kata sehingga siswa kesulitan dalam membedakan setiap kosa kata (Mufradat) yang diberikan oleh gurunya.

## 5. Kesulitan membaca teks bahasa Arab

Kesulitan membaca teks bahasa Arab karena huruf bahasa Arab tidak berisi harakat sehingga kesulitan ini dialami oleh hampir setiap siswa-siswi kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang.

6. Kesulitan menghafal kosa kata (Mufradat)

Dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Ma'arif Lasepang siswa kesulitan dalam menghafal kosa kata karena kurangnya kamus bahasa Arab serta buku tentang bahasa Arab di perpustakaan yang menjadi pendamping bagi siswa dalam menghafal kosa kata (Mufradat).

7. Kesulitan menyimak bahasa Arab (Istima')

Siswa-siswi kesulitan dalam menyimak (Istima') bahasa Arab karena kurangnya hafalan serta kurang dalam waktu pembelajaran bahasa Arab, siswa juga kurang paham materi apa yang diterangkan oleh gurunya sehingga siswa kesulitan dalam menyimak apa yang diterangkan oleh gurunya.

8. Kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab

Siswa-Siswi akan kesulitan dalam belajar bahasa arab karena kurang minat dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut sehingga siswa akan kesulitan dalam belajar dan mengakibatkan siswa kurang paham materi apa yang diberikan oleh gurunya.

**C. Solusi Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar bahasa Arab Siswa Di MTs.**

**Ma'Arif lasepang**

Berdasarkan dari uraian di atas kita telah membahas tentang kesulitan belajar bahasa Arab, namun terlepas dari semua itu ada beberapa usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan dalam belajar bahasa Arab khususnya pada MTs. Ma'Arif Lasepang adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru MTs. Ma'Arif Lasepang menjelaskan tentang langkah-langkah dalam mengatasi kesulitan belajar adalah:

Kami sebagai guru bahasa Arab langkah-langkah kami dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab adalah dengan membiasakan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, setelah itu kami sebagai guru mengartikan arti setiap kata dalam bahasa Arab dan menyuruh mereka untuk menghafalnya dengan tujuan menambahkan kosa kata siswa, kami juga mencoba merangsang siswa untuk mau berkomunikasi dengan kami sebagai guru bahasa Arab dengan kosakata yang mereka punya walaupun dengan mencampur bahasa yang mereka dapatkan.

Guru bahasa Arab telah cenderung memberikan motivasi pada siswa sebelum memulai pelajaran bahasa Arab, sehingga anggapan belajar bahasa Arab itu mudah untuk dipelajari dan minat belajar siswapun semakin meningkat terhadap bahasa Arab.

Guru menemukan solusi kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs. Ma'arif Lasepang. Secara umum upaya yang dilakukan oleh guru dan peneliti dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab adalah membiasakan dan melatih siswa secara intensif karena mereka baru belajar bahasa Arab.

Berikut upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab.

#### 1. Strategi Pembelajaran Langsung

Ekspositori seringkali digunakan oleh Guru bahasa Arab MTs. Ma'arif Lasepang sebagai salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Beberapa variasi metode dalam strategi pembelajaran langsung (ekspositori) yang digunakan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### a) Metode *Drill*

adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen<sup>55</sup>.

Metode Drill diaplikasikan kepada siswa yang yang belum

---

<sup>55</sup> Fahrurrozi et al., 2022; Hidayati, 2020).

mampu memahami kaidah-kaidah bahasa Arab, belum mampu berkomunikasi dengan guru dalam bahasa Arab, belum mampu melafalkan kalimat bahasa Arab dengan ejaan yang benar dan jelas, yang belum mampu memahami tata bahasa bahasa Arab, belum memahami makna mufrodat, belum mampu menerima materi bahasa Arab ketika guru menjelaskan materi.

b) Metode muthola'ah dan Al-Qiro'ah (membaca)

Metode Muthola'ah digunakan oleh guru bahasa Arab untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa yang belum mengenal lafad huruf-huruf bahasa Arab dengan benar dan jelas sedangkan metode Al-Qiro'ah digunakan untuk melatih dan memfasihkan bacaan siswa yang kesulitan dalam membaca panjang pendek teks dalam bahasa Arab. Metode-metode tersebut dipilih dalam strategi pembelajaran langsung untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa ketika berlangsungnya proses belajar bahasa Arab.

c) Metode Imla' (Menulis)

Metode imla' atau bisa disebut metode dikte digunakan oleh guru bahasa Arab untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis kalimat bahasa Arab, dalam pelaksanaan metode ini guru menuliskan materi bahasa Arab dipapan tulis kemudian

guru bahasa Arab menjelaskan materi secara ulang setelah itu guru meminta siswa untuk menuliskannya di buku tulis. Metode imla' dipilih dalam strategi pembelajaran langsung untuk mengatasi kesulitan siswa yang belum terbiasa dengan kosa kata bahasa Arab.

d) Metode menghafal

Metode menghafal adalah salah satu metode yang dipilih dalam strategi pembelajaran langsung untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam penguasaan mufrodat. Ketika menerapkan metode menghafal, guru menulis beberapa mufrodat di papan tulis kemudian guru menjelaskan arti dan maksud mufrodat tersebut setelah itu guru meminta siswa untuk mencatat dan menghafalkannya.

2. Strategi Inquiry

Adalah strategi pembelajaran yang memberikan ruang pada siswa untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran tersebut. Strategi inquiry yang diterapkan dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab di MTs.Ma'arif Lasepang meliputi:

a) Metode Mutarjim (menerjemah)

Dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menterjemah materi bahasa Arab dan memahami kaidah-kaidah dalam materi

bahasa Arab guru bahasa Arab menggunakan metode terjemah dalam penerapan strategi pembelajaran inquiry dengan cara guru menerjemah dalam sebuah bacaan yang terdapat didalam materi bahasa Arab dan menjelaskan kandungan teks yang terdapat didalamnya.

b) Metode bernyanyi dan permainan (game)

Guru bahasa Arab di MTs.Ma'arif Lasepang tahu betul bahwa mengajarkan bahasa Asing kepada peserta didik bukanlah hal yang mudah. Seorang guru bahasa Asing harus pintar-pintar mencari pendekatan, strategi dan metode pembelajaran untuk menjaga peserta didik tetap betah dan konsentrasi dalam belajar. Faktor motivasi juga tak kalah pentingnya dalam menjaga konsentrasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Adapun langkah-langkah pemecahan kesulitan belajar bahasa Arab di kelas VIII MTs. Ma'arif Lasepang sebagai berikut:

1) Akademik

- a) Alokasi waktu sebaiknya di tambah, supaya anak terbiasa dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b) Membiasakan siswa bercakap-cakap, kalau diperhatikan lebih jauh, anak kecil belajar bahasa ibunya memang dimulai dengan percakapan (berbicara). Mula-mula ia ucapkan kata-kata yang

diajarkan ibunya meskipun ia tidak langsung memahami atau dimengerti. Setelah agak lancar, siswa mulai menyusun kata-kata. Lama kelamaan menjadi mahir dan paham berbicara. Jadi bukan tata bahasa yang utama yang diajarkan tetapi melatih percakapannya. Sudah bisa karena biasa.

- c) Membiasakan siswa membaca supaya pelajaran membaca sebenarnya yang sarannya agar siswa dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang dibaca yaitu cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca dengan baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Diharapkan siswa dapat mengucapkan lafadz- lafadz kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang fasih, lancar dan fasih.
- d) Membiasakan siswa mengarang dalam bahasa Arab melalui mengarang siswa dapat mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman supaya melalui pelajaran mengarang di harapkan siswa mengembangkan daya imajinasinya.
- e) Memberikan pemahaman kepada siswa tentang qawaid dan nahwu itu mudah, kalau dalam bahasa Indonesia disebut "tata Bahasa", memberikan contoh-contoh dari materi yang dibahas, agar pengajaran tidak membosankan, kemudian memberikan contoh-

contoh di papan tulis dan menjelaskan maksud dan pengetahuannya.

2) Non Akademik

- a) Guru seharusnya selalu melatih murid-muridnya dalam melafadzkan kata atau perkataan dalam bahasa Arab. Guru harus memberikan pelajaran tambahan (les).
- b) Membiasakan siswa berpidato dengan menggunakan bahasa Arab, dengan tujuan agar siswa mampu berbicara dengan baik dan terbiasa melfazkan huruf-huruf Arab.
- c) Pengajaran kitab setiap hari seagai tambahan pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs. Ma'arif Lasepang<sup>56</sup>.

---

<sup>56</sup> Andi, Miftahul Khaer, S.Pd. 2023. Guru Bahasa Arab Kelas VIII Wawancara Kesulitan Bahasa Arab Pada Tanggal 09, November 2023

**BAB V (الباب الخامس)****PENUTUP (الخاتمة)****A. Kesimpulan (الخلاصة)**

Dari seluruh uraian pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengemukakan atau menyimpulkan bahwa kesulitan siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang dalam berbahasa Arab terdapat pada bagian seperti di bawah ini :

Faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab bagi siswa kelas VIII MTs. Ma'arif Lasepang yaitu. Sarana dan prasarana yang kurang memadai,, kurangnya durasi belajar bahasa Arab, Kemampuan tulis baca al-qur'an dan bunyi huruf hijaiyahnya, kesulitan dalam membedakan kosa kata (*Mufradat*), kesulitan membaca teks bahasa Arab, kesulitan menghafal kosa kata (*Mufradat*) dan kesulitan menyimak bahasa Arab (*Istima'*).

solusi yang di lakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab yaitu. Strategi Pembelajaran Langsung (Ekspositori), Metode Driil, Metode muthola'ah dan Al-Qiro'ah (membaca), Metode Imla' (Menulis) dan metode menghafal dan Strategi Inquiry.

## B. Saran (الاقتراحات)

Mengacu pada kenyataan yang ditemukan di lapangan, peneliti menyarankan beberapa hal dalam memperbaiki faktor-faktor penyebab kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Lasepang, hendaknya diupayakan hal-hal berikut :

Kepada Guru bahasa Arab MTs. Ma'arif Lasepang hendaknya selalu mengaktualitaskan diri dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya, terutama memahami metodologi pembelajaran, baik secara teori maupun praktis sehingga kendala-kendala yang dihadapi dalam pengajaran bisa teratasi, Guru dengan siswa hendaknya membuat halaqoh untuk berbahasa Arabiyah, Guru terus menerus mencari Alternatif untuk meningkatkan aspek kebahasaan siswa dan Memotivasi siswa akan pentingnya bahasa Arab bagi kehidupan sehari-hari bagi ummat Islam.

Kepada para siswa MTs. Ma'arif Lasepang agar lebih menyadari akan pentingnya belajar bahasa Arab, terutama pada hal-hal yang mendasar, karena itu merupakan bekal untuk lebih menguasai bahasa Arab selanjutnya. Untuk selalu menumbuhkan kesadaran bahwa kemampuan dalam bahasa Arab yang telah diperoleh di bangku Madrasah tidaklah akan bermanfaat jika tidak dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari .

### DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

- Asni, Furoidah, Vol,2,2020. *Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab Al-Fusha:Arabic Language Education Journal*.
- Arsyad, M. Husni. 2019. "Metode Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," Jurnal , Volume 7 Nomor 1, hal. 19
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka: a.
- Azwar, Saifuddin 1998. *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press.
- Bakar, Muhammad Abu Bakar. 1981. *Metode Khusus Pembelajaran Bahasa Arab*, Surabaya, Usaha Nasional.
- Dr. Ahmad, S.Ag, M.S.I Dkk, 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital* (Yogyakarta: Ruas Media).
- Dr.Hj.Herlina, M.Pd. Dkk, 2019. *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Tengah: Lakeisha (Anggota IKAPI No.181/JTE).
- Dewi, Lusiana Suciati, Vol.1, 2023. *Fungsi Bahasa Di Lihat Dari Perspektif Fenomonologi*, Jurnal Pendidikan, Bahasa,Sastra, Seni, Budaya dan Sosial Humaniora.
- Hanipah, Aulia Dini, Vol. 2 2022. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan Halaman Jurnal: Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif*, Jawa Barat.
- Harahap, Andi Sahputra, Vol,4 2021. *Bahasa Arab, Asal usulnya, Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Dan Karakteristik* Jurnal Hukum.
- Indriantoro,Nur 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*,(Yogyakarta: BPEE).

- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 56-57.
- Irsyad Vol.9 (2023). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Upaya Mengatasinya (Studi Kasus Di Mts.Nurul Ilmi Salimpati*. Journal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman.
- Ibrahim, bin Abdul Aziz , Riyadh, 1423 H. *al-Ashili,Asasiyat ta'lim al-Lughat al-Arabiyyat li-Annathiqin bi al Lughatil ukhra' Jami'ah ummul Qura*.
- Indrakusuma Amir Daien, 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Izzan, Drs.H. Ahmad, M.Ag, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora).
- K Ksami, Nur Mawakhira Yusuf, Vol.1, 2022. *Menemukenali Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Yang Mengalami Underachiever Al-Ihtiram Multidiscliplinary Journal Of Counseling and Social Researce* <https://alisyraq.pabki.org/index.php/alihtiram>.
- Muhammedi, M.Pd.I. Dkk, 2017. *Psikologi Belajar* (Medan Sumatera Utara : Larispa Indonesia).
- Maila, Okarisma, Dkk, Vol,1, 2022. *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. Kampret Journal.
- Miles, M.B. Dkk, 1992. *analisis data kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muliani, Rina Dwi, Vol. 2, No.2 2022. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik , Banda Aceh.
- Mahyuddin, Aziz Fahrurrozi dan Erta. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing*, Bandung: Bania Publishing.
- Muhammad Ibrahim. Penerapan Media Al-Bithaqaat Al-Syakliyah Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Sdit Al-Fityan. Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Noermanzah, 2019. *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) Bandung.
- Pantu, Dr.Ayuba, M.Pd, 2011. *Sintaksis Bahasa Arab Studi Analisis Kontrastif Dengan Bahasa Indonesia* (Gorontalo: Sultan Amani Press).
- Purwanto Ngalim, 2007. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parnawi, Afi 2019. *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama).
- Peraturan, Menteri Agama Republik Indonesia, 2008. No. 2. *Tentanng Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Hlm 22.
- Rukiana Novianti Putri<sup>1</sup>, Syaifullah Nur<sup>2</sup>. 2022. Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi COVID-19. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurnal J-BKPI, Volume 02 N0.1 Tahun 2022I p-ISSN: 2797-295x
- Saputra, Aditia. Dkk, vol 3, 2023. *Analisis kesulitan belajar bahasa arab siswa smp Ix perguruan islam modern amanah 1, Jurnal syiar-syiar*.
- Suciati, Dewi Lusiana 3 2023. "Fungsi Bahasa Dilihat Dari Perspektif Fenomenologi." *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*.
- Syah, Muhibbin, 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Sri Suyati, Endang, Dkk, 2021. *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

**LAMPIRAN ( الملاحق )**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**Angket Kesulitan Siswa**

**Dalam Belajar Bahasa Arab di MTs. Ma'Arif Lasepang**

**Nama :** \_\_\_\_\_ **Hari, tanggal :** \_\_\_\_\_

**Kelas :** \_\_\_\_\_

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah terlebih dahulu setiap pernyataan dibawah, lalu pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan.
2. Jawablah dengan Jujur, sesuai dengan yang anda rasakan !
3. Berikan tanda cek ( √ ) pada kolom YA jika sesuai dengan yang kalian alami. Jika tidak sesuai, berikan tanda cek ( √ ) pada kolom TIDAK.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>1.</b>	<b>Kesulitan Pada Tata Bunyi (Fonologi)</b>		
	a. Saya merasa kesulitan untuk membedakan bunyi pengucapan pada beberapa huruf hijaiyyah yang mirip dalam pengucapannya.		
	b. Saya sering kaku atau terbata-bata disaat berbicara, apalagi dalam pengucapan teks berbahasa Arab.		
<b>2.</b>	<b>Kesulitan Pada Kosakata (Mufradat)</b>		
	a. Saya merasa terlalu banyak kosakata yang dihafal, sehingga saya kesulitan dalam menghafalnya, apalagi kosakata yang hampir sama bacaannya.		
	b. Saya mudah lupa akan kosakata yang sudah dihafal sebelumnya, sehingga kurang banyak memiliki hafalan kosakata Bahasa Arab.		
<b>3.</b>	<b>Kesulitan Pada Tulisan (Kitabah)</b>		
	a. Saya merasa lambat ketika menulis teks yang berbahasa Arab di buku tulis, perlu waktu yang banyak untuk menyelesaikannya.		
	b. Saya kurang bisa untuk membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung.		

	Sehingga saya sering salah menulisnya.		
<b>4.</b>	<b>Kesulitan Pada Kamus Bahasa Arab</b>		
	<b>a.</b> saya tidak mempunyai kamus bahasa Arab pribadi, sehingga saya biasanya minjam di perpustakaan atau dengan teman.		
	<b>b.</b> saya kurang paham cara penggunaan kamus bahasa Arab yang benar, sehingga saya sering kesulitan saat mencari makna kosakata.		
<b>5.</b>	<b>Kesulitan Pada Fasilitas Sekolah</b>		
	<b>a.</b> adanya fasilitas dikelas saya yang tidak berfungsi dengan baik, seperti LCD, kipas angin atau yang lainnya. Sehingga mengganggu saya saat belajar.		
	<b>b.</b> Tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang bisa melatih serta mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.		



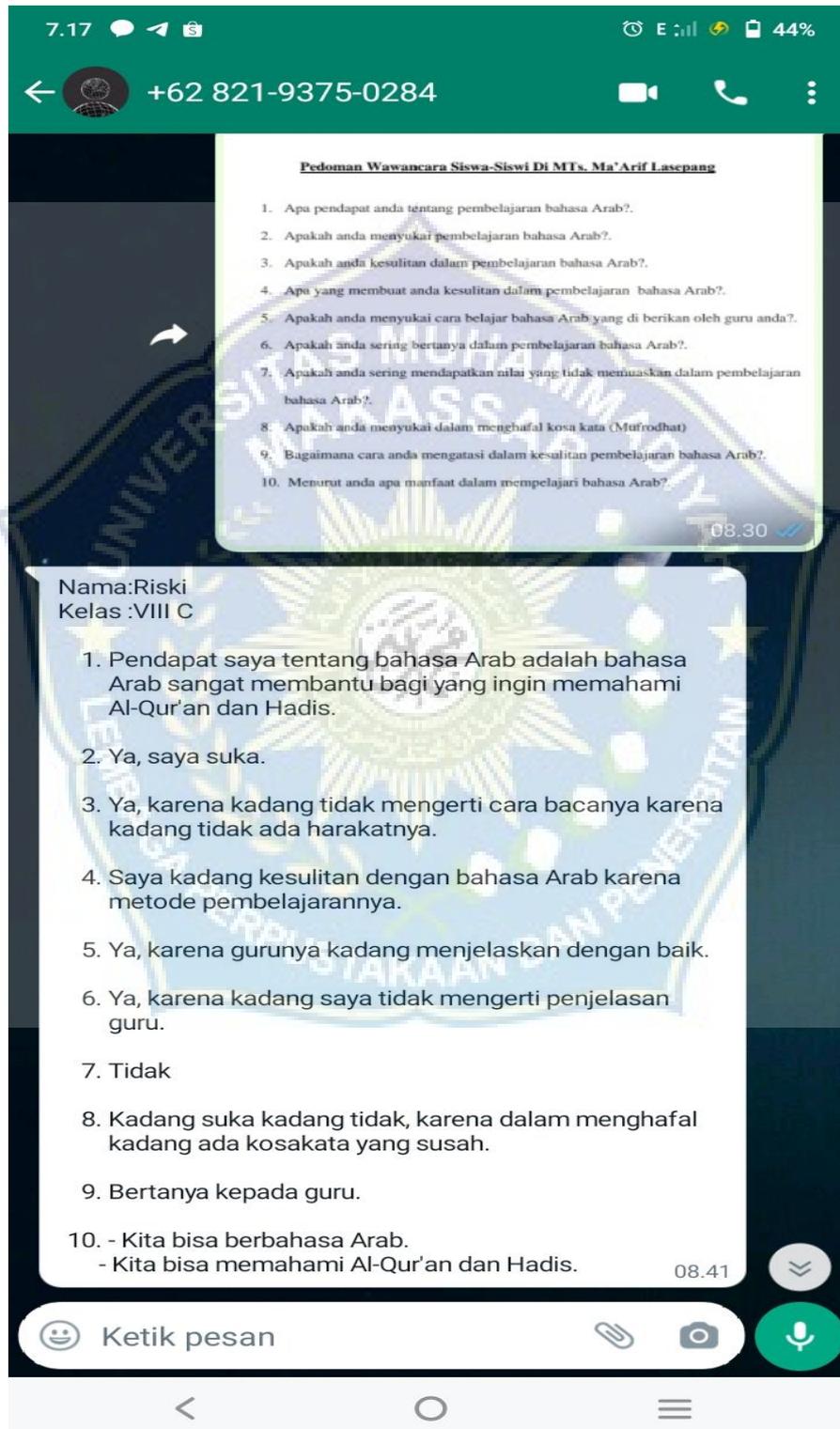
### **PEDOMAN WAWANCARA GURU BAHASA ARAB**

1. Bagaimana cara bapak meyakinkan siswa bahwa pelajaran bahasa Arab itu menyenangkan?.
2. Bagaimana cara bapak menarik perhatian siswa agar mereka dapat mengikuti pembelajaran secara optimal?.
3. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran bahasa Arab?.
4. Apa reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?.
5. Apakah siswa akan bertanya pada bapak jika ada materi yang belum dipahami?.
6. Strategi apa yang di gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?.
7. Hambatan apa saja yang ditemukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?.
8. Faktor-faktor apasaja yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam proses belajar mengajar pembelajaran bahasa Arab di kelas?.

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA-SISWI

1. Apa pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?.
2. Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa Arab?.
3. Apakah anda kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab?.
4. Apa yang membuat anda kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab?.
5. Apakah anda menyukai cara belajar bahasa Arab yang di berikan oleh guru anda?.
6. Apakah anda sering bertanya dalam pembelajaran bahasa Arab?.
7. Apakah anda sering mendapatkan nilai yang tidak memuaskan dalam pembelajaran bahasa Arab?.
8. Apakah anda menyukai dalam menghafal kosa kata (Mufrodhat)
9. Bagaimana cara anda mengatasi dalam kesulitan pembelajaran bahasa Arab?.
10. Menurut anda apa manfaat dalam mempelajari bahasa Arab?.

## Hasil Wawancara





**Angket Kesulitan Siswa  
Dalam Belajar Bahasa Arab di MTs. Ma'Arif Lasepang**

Nama : ILHAM ARYA SAPUTRA  
Kelas : VIIIB  
Petunjuk Pengisian Angket

Hari, tanggal : 14/11/2023

1. Bacalah terlebih dahulu setiap pernyataan dibawah, lalu pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan.
2. Jawablah dengan Jujur, sesuai dengan yang anda rasakan !
3. Berikan tanda cek ( ✓ ) pada kolom YA jika sesuai dengan yang kalian alami. Jika tidak sesuai, berikan tanda cek ( ✗ ) pada kolom TIDAK.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>1.</b>	<b>Kesulitan Pada Tata Bunyi (Fonologi)</b>		
	a. Saya merasa kesulitan untuk membedakan bunyi pengucapan pada beberapa huruf hijaiyyah yang mirip dalam pengucapannya.	✓	
	b. Saya sering kaku atau terbata-bata disaat berbicara, apalagi dalam pengucapan teks berbahasa Arab.	✓	
<b>2.</b>	<b>Kesulitan Pada Kosakata (Mufradat)</b>		
	a. Saya merasa terlalu banyak kosakata yang dihafal, sehingga saya kesulitan dalam menghafalnya, apalagi kosakata yang hampir sama bacaannya.	✓	
	b. Saya mudah lupa akan kosakata yang sudah dihafal sebelumnya, sehingga kurang banyak memiliki hafalan kosakata Bahasa Arab.		✓
<b>3.</b>	<b>Kesulitan Pada Tulisan (Kitabah)</b>		
	a. Saya merasa lambat ketika menulis teks yang berbahasa Arab di buku tulis, perlu waktu yang banyak untuk menyelesaikannya.	✓	
	b. Saya kurang bisa untuk membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Sehingga saya sering salah menulisnya.	✓	
<b>4.</b>	<b>Kesulitan Pada Kamus Bahasa Arab</b>		
	a. saya tidak mempunyai kamus bahasa Arab pribadi, sehingga saya biasanya minjam di perpustakaan atau dengan teman.	✓	
	b. saya kurang paham cara penggunaan kamus bahasa Arab yang benar, sehingga saya sering kesulitan saat mencari makna kosakata.	✓	
<b>5.</b>	<b>Kesulitan Pada Fasilitas Sekolah</b>		
	a. adanya fasilitas dikelas saya yang tidak berfungsi dengan baik, seperti CD, kipas angin atau yang lainnya. Sehingga mengganggu saya saat belajar.		✓
	b. Tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang bisa melatih serta mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.		✓

**Angket Kesulitan Siswa  
Dalam Belajar Bahasa Arab di MTs. Ma'Arif Lasepang**

Nama : NURUL RIFA'illah  
Kelas : VIII B

Hari, tanggal : Selasa, 14-11-2023

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah terlebih dahulu setiap pernyataan dibawah, lalu pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan.
2. Jawablah dengan Jujur, sesuai dengan yang anda rasakan !
3. Berikan tanda cek ( ✓ ) pada kolom YA jika sesuai dengan yang kalian alami. Jika tidak sesuai, berikan tanda cek ( ✓ ) pada kolom TIDAK.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	<b>Kesulitan Pada Tata Bunyi (Fonologi)</b>		
	a. Saya merasa kesulitan untuk membedakan bunyi pengucapan pada beberapa huruf hijaiyyah yang mirip dalam pengucapannya.	✓	
	b. Saya sering kaku atau terbata-bata disaat berbicara, apalagi dalam pengucapan teks berbahasa Arab.	✓	
2.	<b>Kesulitan Pada Kosakata (Mufradat)</b>		
	a. Saya merasa terlalu banyak kosakata yang dihafal, sehingga saya kesulitan dalam menghafalnya, apalagi kosakata yang hampir sama bacanya.	✓	
	b. Saya mudah lupa akan kosakata yang sudah dihafal sebelumnya, sehingga kurang banyak menghafal kosakata Bahasa Arab.	✓	
3.	<b>Kesulitan Pada Tulisan (Kitabah)</b>		
	a. Saya merasa lambat ketika menulis teks yang berbahasa Arab di buku tulis, perlu waktu yang banyak untuk menyelesaikannya.		✓
	b. Saya kurang bisa untuk membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Sehingga saya sering salah menulisnya.		✓
4.	<b>Kesulitan Pada Kamus Bahasa Arab</b>		
	a. saya tidak mempunyai kamus bahasa Arab pribadi, sehingga saya biasanya minjam di perpustakaan atau dengan teman.		✓
	b. saya kurang paham cara penggunaan kamus bahasa Arab yang benar, sehingga saya sering kesulitan saat mencari makna kosakata.	✓	
5.	<b>Kesulitan Pada Fasilitas Sekolah</b>		
	a. adanya fasilitas dikelas saya yang tidak berfungsi dengan baik, seperti LCD, kipas angin atau yang lainnya. Sehingga mengganggu saya saat belajar.		✓
	b. Tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang bisa melatih serta mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.		✓

No.: PUAN AFFIQAH NAJWAH (PURI) VIII.C Date.: 24-11-2023.

1. Pendapat saya tentang b. Arab baik. Mendapatkan juga pahala mempelajari huruf hijaiyah yang kurang di tau.
2. Ya. Menyukai b. Arab.
3. Karena b. Arab mudah susah jika tidak di pahami huruf<sup>2</sup> panjang pendek karena juga bacanya susah membedakan huruf<sup>2</sup> gampang ya b. Arab jika di pahami semua.
4. Kesulitan dalam b. Arab bacanya agak susah & metode hafalan.
5. Sangat menyukai karena seru dan mendapatkan juga pahala.
6. Ya. karena tulisanya agak tidak terlalu susah. harakatnya, dan cara penulisannya.
7. tidak dan kadang<sup>2</sup> juga
8. kadang<sup>2</sup> suka kadang<sup>2</sup> tidak
9. & supaya tidak kesulitan dalam b. Arab yaitu. sering bertanya, menghapal, mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru.

No.:

Date.: 24-11-2023

Nama: Eti Rahmawati

Kelas: VIII.c

1. Baik karena kita adalah agama islam dan pintar berbahasa arab karena bahasa arab itu, bahasa Allah
2. Ya menyukai bahasa arab
3. ~~Tidak~~ Susah membedakan huruf<sup>2</sup> harokatnya
4. Cara membacanya ~~sulit~~ / harokatnya susah dipahami
5. Cara penulisannya membuat bingung dan penghapalannya
6. Ya, karena tulisannya membuat saya bingung / kesulitan
7. Tidak
8. Tidak, karena pengebutannya sulit
9. Bertanya dan mendengarkan
10. Supaya lancar mengaji, menambah ilmu / pengetahuan yang luas, mudah dipahami

### DOKUMENTASI PENELITIAN

(Wawancara Guru Bahasa Arab)



(Wawancara Siswa)



(Pengisian angket Kesulitan Bahasa Arab)







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Hasni Yusuf  
Nim : 105241100920  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 April 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nurhidayah Sum, M.I.P  
NBM: 964 591

### RIWAYAT HIDUP (السيرة الذاتية)



Hasni Yusuf, lahir di Bantaeng pada tanggal 05 Mei 2001, anak pertama dari 2 bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Yusuf dan Ibu Hasnah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD), di SD Inpres 54 Binnamungan pada tahun 2008 selesai pada tahun 2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP), di SMPN 3 Bantaeng pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Bantaeng dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 juga, penulis terdaftar di salah satu Perguruan Tinggi Swasta sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.